

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>2</sup> Jadi dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian, sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong yaitu :

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadapress, 1996), 13.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000 ), 42.

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitiannya bersifat kualitatif,
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil induktif,
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif,
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu subyek, satu keadaan tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji dan menguraikan data-data tentang peran strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pupuk pestisida tanaman di CV. Fazza Cipta Luhur Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif, maka pentingnya kehadiran peneliti di langsung CV. Fazza Cipta Luhur Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di CV. Fazza Cipta Luhur yang beralamatkan di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4-7.

## D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sumber data adalah tempat atau subjek dari mana data bisa diperoleh.<sup>4</sup> Berdasarkan jenis data yang peneliti kumpulkan, maka sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

### 1. Data Primer

Menurut Saifudin Azwar, data primer adalah data asli yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui instrumen atau teknik pengumpulan data yang diterapkan langsung kepada subjek sebagai sumber utama informasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, yaitu melalui wawancara tatap muka dengan pemilik usaha, beberapa karyawan dan beberapa konsumen di CV. Fazza Cipta Luhur Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem. Data primer ini dinilai memiliki tingkat keaslian dan ketepatan yang tinggi karena berasal langsung dari individu yang berperan aktif dalam aktivitas pemasaran pupuk pestisida tanaman.

### 2. Data Sekunder

Saifudin Azwar juga menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara atau pihak kedua, bukan secara langsung dari sumber utama.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, data sekunder mencakup hasil wawancara dengan pihak lain, literatur seperti buku, artikel media massa,

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,. 91.

maupun berbagai referensi lain yang berhubungan dengan bidang manajemen pemasaran.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun untuk bisa memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>7</sup> Irwan Suhartono mendefinisikan wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>8</sup> Wawancara dilaksanakan dengan pemilik usaha, beberapa karyawan dan beberapa konsumen di CV. Fazza Cipta Luhur Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan data terkait strategi pemasaran yang diterapkan untuk meningkatkan volume penjualan pupuk pestisida tanaman.

#### **a. Observasi**

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode

---

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192.

<sup>8</sup> Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

penelitian observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.<sup>9</sup> Senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.<sup>10</sup>

Observasi partisipasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.<sup>11</sup> Jadi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengunjungi secara langsung CV. Fazza Cipta Luhur Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain.<sup>12</sup> Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dan dilaksanakan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian.

---

<sup>9</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

<sup>10</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

<sup>11</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 110.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 128.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>13</sup>

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Triangulasi**

Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>14</sup>

### **2. Ketekunan pengamatan**

---

<sup>13</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>14</sup> <sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

Tujuannya untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap seluruh kegiatan produksi dan distribusi CV. Fazza Cipta Luhur Kabupaten Kediri.

#### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian yang digunakan ada (4) tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin penelitian
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
  - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
  - a. Pengamatan di lokasi penelitian
  - b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
  - c. Sintesis data
  - d. Pengkategorian data
  - e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian

- f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.